

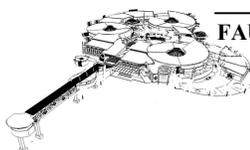
## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

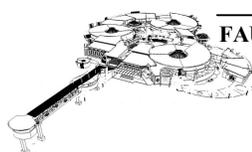
Museum Kambang Putih Tuban sebagai tempat untuk menyelamatkan, memelihara, mengumpulkan, merawat, meneliti, memamerkan, dan menerbitkan benda-benda koleksi sejarah, kebudayaan serta ilmu pengetahuan berkaitan upaya mempertahankan eksistensinya sebagai kota pelabuhan di zaman dahulu. salah satu hal yang menarik untuk dipahami tentang perjalanan pemerintahan Tuban dari zaman awal berdirinya Kabupaten ini sampai era sekarang dalam sebuah perancangan Museum Kambang Putih ini adalah hasil rancangan berdasarkan tema perancangan yaitu *Movement In History* dengan integrasi nilai-nilai Islam diterapkan dengan menggunakan objek dari masa pergerakan sejarah Tuban yang dimetaforakan berupa karakteristik masa sejarah dari **nilai abadi, unik, penting, kronologis/dimensi waktu** yang menjadikannya menjadi sebuah bentukan dinamis-statis. Hal ini diwujudkan berupa peralihan/urutan dari tatanan massa bangunan utama.

Karakter tersebut diklasifikasikan dalam pembagian masa sejarah menjadi 3 bagian yaitu **masa dahulu, masa kini dan masa akan datang** yang mana masing-masing masa sejarah memiliki karakter sesuai sejarah di masa tersebut. Pada masa dahulu memiliki karakter yang terwujud dari masa kejayaan dahulu Tuban yaitu kebaharian Tuban yang begitu **penting** sebagai pelabuhan internasional pada masa dahulu dan masa **kejayaan** Majapahit. Perwujudan yang



sangat mencolok atau nilai **unik** diambil dari bentukan layar perahu, anjungan pelabuhan serta pemakaian material dinding dari susunan percandian yang berundak-undak. Pada penerapan interior dan koleksi juga menerapkan tema tersebut sehingga terlihat sebuah **peralihan/kronologis** yang begitu dinamis. Pada masa kini menonjolkan karakter masa kekinian yang mana masa kini merupakan masa pelestarian dari masa dahulu. Karakter yang sangat menarik dari bangunan masa kini lebih menonjolkan aspek potensial **lokalitas** yang dimiliki kota Tuban seperti penerapan ornament-ornament yang diambil dari batik *gedhog* khas Tuban, penggunaan material bambu yang diambil dari ide pelestarian *centhak* Tuban. Sedangkan untuk masa datang merupakan sebuah masa **harapan** atau **cita-cita** diwujudkan dengan karakteristik penggunaan material dengan **teknologi** terbaru seperti Aluboard maupun material temuan baru seperti halnya penggunaan material versicell yang merupakan material dari pengolahan daur ulang limbah plastik serta hierarki penyusunan kolom maupun vitrine dari kecil sampai besar.

Nilai keislaman yang terwujud pada Perancangan Museum Kambang Putih Tuban ini sebagaimana tercantum dalam al-Qur'an surat Yusuf ayat 111, bahwasanya suatu peristiwa sejarah bisa menjadi pelajaran bagi umat kini maupun yang akan datang supaya bisa mengambil sebuah hikmah dan pelajaran dari sejarah di zaman dahulu. seperti bagaimana perjuangan Sunan Bonang dimasa dahulu menyebarkan agama di pesisir Tuban dengan cara-cara unik yaitu melalui media musik gamelan yang bisa mengumpulkan orang-orang untuk lebih tertarik mempelajari islam sehingga dari sini sebagai penerapan ide **keunikan** yang diterapkan dengan bentukan-bentukan menarik dari peralihan masa sejarah Tuban sehingga bisa membuat orang tertarik untuk belajar dan mengunjungi.



## 7.2 Saran

Pada pembahasan laporan ini penulis dapat memberikan beberapa saran terkait dengan perancangan sebuah museum, diantaranya adalah:

1. Penataan **sirkulasi** yang jelas serta penataan koleksi yang teratur dengan mengelompokkan sesuai tema koleksi menjadikan sebuah faktor kenyamanan yang mempengaruhi pengunjung dalam menikmati museum tersebut.
2. Lokasi *site* yang potensial harus memperhatikan bagaimana sudut pandang orang bisa menjangkau potensial view bangunan dengan memberikan *sequence* yang menjadikan **vocal point** bangunan tersebut .
3. Penerapan fasilitas penunjang seperti Loading dock, ruang fumigasi merupakan faktor pendukung dalam sirkulasi pergantian koleksi serta pemeliharaan sehingga bisa memudahkan didalam *maintenance*.
4. Diharapkan bagi mahasiswa yang akan merancang sebuah bangunan, dapat memberikan wacana keislaman yang berwujud sebuah karya, baik yang bernilai simbolis maupun filosofis.

